BAB IV

ANALISIS TERHADAP PUTUSAN PENGADILAN NEGERI SIDOARJO TENTANG PERJUDIAN TOGEL MELALUI MEDIA INTERNET

A. Analisis Terhadap Pertimbangan Hakim terhadap Putusan Pengadilan Negeri Sidoarjo No.831/Pid.B/2013/PN.SDA tentang Perjudian Togel Melalui Media Internet

Dalam putusan no.831/Pid.B/2013/PN.SDA tentang tindak pidana perjudian togel melalui media internet yang dilakukan terdakwa saudara Sayudi bin Tambing. Terdakwa mengikuti judi togel online dengan cara mendaftar di situs google Jaya Togel yang kemudian mendapat nomor password, setelah itu terdakwa mengirim uang melalui rekening ATM BCA Nomor 6050355614 atas nama Winarso dan nomor rekening 1050011250663 atas nama Elvin yang kemudian terdakwa memasang angka nomor togel *online* melalui HandPhone.

Ada 3 (tiga) orang saksi dalam perkara perjudian togel *online* yakni Nanang Mulyono, Budiyanto dan Tri Andi Januarko yang keterangannya dibawah sumpah dibacakan di depan persidangan, dimasukkan sebagai fakta dalam persidangan oleh hakim. Ketiganya adalah anggota polisi dari Polsek Buduran yang pada waktu itu sedang mengadakan patroli di desa BanjarKemantren tempat terdakwa ditangkap.

Majelis hakim dalam menyelesaikan suatu perkara pidana harus menggunakan landasan hukum yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada putusan pengadilan no.831/Pid.B/2013/PN.Sda terdakwa didakwa oleh penuntut umum telah melakukan tindak pidana perjudian togel *online*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dimana dalam perkara ini, terdakwa didakwa dengan dakwaan berbentuk subsidier yakni Pasal 303 ayat 1 ke-2 KUHP pada dakwaan primairnya yang berbunyi:

> "Diancam dengan pidana paling lama dua tahun delapan bulan atau denda paling banyak enam ribu rupiah, barangsiapa tanpa mendapat izin dengan sengaja menawarkan atau memberi kesempatan kepada khalayak umum untuk permainan judi atau dengan sengaja turut serta dalam perusahaan untuk itu, dengan tidak peduli apakah untuk menggunakan kesempatan adanya sesuatu syarat atau dipenuhinya sesuatu tata cara."

Dan Pasal 303 bis ayat 1 ke-2 KUHP pada dakwaan subsidiernya yang berbunyi:

> "Diancam dengan kurungan paling lama empat tahun atau denda paling banyak sepuluh juta rupiah barangsiapa ikut serta permainan judi yang diadakan di pinggirnya maupun di tempat yang dapat dimasuki oleh khalayak umum, kecuali jika untuk mengadakan itu, ada izin dari penguasa yang berwenang."

Sebagaimana dakwaan yang telah dituntutkan kepada terdakwa, majelis hakim di Pengadilan Negeri Sidoarjo pada Putusan Pengadilan Nomor 831/Pid.B/2013/PN.Sda menyatakan terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan telah melakukan tindak pidana perjudian sehingga memenuhi unsur Pasal 303 bis ayat 1 ke-2 KUHP sesuai dakwaan penuntut umum.

Majelis Hakim di Pengadilan Negeri Sidoarjo dalam menyelesaikan perkara No.831/Pid.B/2013/PN.Sda tentang tindak pidana perjudian togel melalui media internet menjadikan Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) pada Pasal 303 bis ayat 1 ke-2 sebagai pijakan hukum, yang berbunyi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Diancam dengan pidana paling lama dua tahun delapan bulan atau denda paling banyak enam ribu rupiah, barangsiapa tanpa mendapat izin dengan sengaja menawarkan atau memberikan kesempatan kepada khalayak umum untuk permainan judi atau dengan sengaja turut serta dalam perusahaan untuk itu, dengan tidak peduli apakah untuk menggunakan kesempatan adanya sesuatu syarat atau dipenuhinya sesuatu tata cara."[1]

Sebelum menjatuhkan putusan kepada terdakwa, majelis hakim Pengadilan Negeri Sidoarjo mempunyai pertimbangan-pertimbangan hukum yang tertera dalam putusan. Hal tersebut meliputi hal-hal yang memberatkan dan hal-hal yang meringankan terdakwa dalam kasus perjudian togel *online* ini.

Adapun hal-hal yang memberatkan terdakwa adalah sifat yang dilakukan oleh terdakwa ini meresahkan masyarakat dan juga bertentangan dengan aturan hukum yang berlaku. Sedangkan hal-hal yang meringankan terdakwa adalah terdakwa mengakui atas perbuatannya, terdakwa menyatakan menyesal dan berjanji tidak akan mengulangi lagi perbuatannya tersebut, dan terdakwa belum pernah dihukum sebelumnya.

Dalam kasus tindak pidana perjudian togel *online* ini telah memenuhi unsur telah memenuhi unsur-unsur sehingga perbuatan tersebut dapat dikatakan suatu tindak pidana, unsur tersebut yaitu:

1. Barangsiapa;
2. Turut main judi di jalan umum atau di dekat jalan umum atau ditempat yang dapat dikunjungi oleh umum;
3. Dilakukan tanpa ijin dari yang berkuasa;

[1] Moeljatno, Kitab Undang-undang..., 111.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari unsur-unsur diatas kemudian hakim menetapkan hukuman kepada terdakwa yang disesuaikan juga dengan undang-undang yang berlaku serta pertimbangan-pertimbangan yang lainnya, maka hakim memutuskan menghukum terdakwa dengan pidana penjara selama 2 (dua) bulan 15 (lima belas) hari dan membayar biaya perkara sebesar Rp.2500,- (dua ribu lima ratus rupiah). Dengan ketentuan masa penahanan yang telah dijalani terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana tersebut.

Dalam perkara ini, seharusnya penuntut umum dan khususnya Majelis Hakim lebih mencermati lagi terhadap kasus yang dihadapi. Perlu adanya pemahaman yang mendasar mengenai perjudian umum (konvensional) dan perjudian *online*. Karena kedua perbuatan tersebut walaupun memiliki sifat yang sama yakni berjudi namun keduanya adalah perbuatan yang berbeda dan berdiri sendiri sebagaimana perjudian umum (konvensional) yang diatur dalam Pasal 303 KUHP dan perjudian *online* yang diatur dalam Pasal 27 ayat 2 Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

Pada kasus ini, terdakwa berjudi togel secara *online* hal ini terbukti ketika terdakwa mendaftar judi togel melalui situs google Jaya Togel yang kemudian mendapat nomor password dengan terlebih dahulu mentransfer sejumlah uang dan dan memasang angka nomor togel melalui HandPhone. Seharusnya terdakwa dikenakan Pasal 27 ayat 2 Undang-undang ITE yang berbunyi "Setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang memiliki muatan perjudian."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Judi *online* sendiri masuk ke dalam kejahatan atau tindak pidana *cybercrime. Cybercrime* sendiri adalah segala macam penggunaan jaringan komputer untuk tujuan kriminal dan atau kriminal berteknologi tinggi dengan menyalahgunakan kemudahan teknologi digital. Kejahatan dunia maya merupakan istilah yang mengacu kepada aktivitas kejahatan dengan komputer atau jaringan komputer menjadi alat, sasaran atau tempat terjadinya kejahatan. Judi *online* sendiri masuk dalam kategori kegiatan kejahatan tradisional dimana komputer atau jaringan komputer digunakan untuk mempermudah atau memungkinkan kejahatan itu terjadi.[2]

Menurut undang-undang ITE, setiap orang yang dengan sengaja tanpa hak mendistribusikan, mentransmisikan, dan membuat dapat diaksesnya informasi elektornik atau dokumen elektronik yang memiliki muatan perjudian dikenakan hukuman pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan denda paling banyak Rp.1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) sebagaimana diatur dalam Pasal 45 Undang-undang ITE yang berbunyi "Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 ayat (1), ayat (2), ayat (3), atau ayat (4) dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.1.000.000.000,- (satu miliar rupiah)."

[2] Nurul Irfan dan Masyrofah, *Fiqh Jjinayah*..., 185.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Analisis Hukum Pidana Islam Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Sidoarjo No.831/Pid.B/2013/PN.SDA Tentang Perjudian Togel Melalui Media Internet

Dalam Hukum Pidana Islam, judi dipandang sebagai perbuatan tercela dan harus dijauhi. Hal ini sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 90 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُواْ إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالأَنصَابُ وَالأَزْلاَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُون إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُون

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman sesungguhnya arak, judi, berhala dan mengundi nasib adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya syaitan itu bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran arak dan berjudi itu, menghalangi kamu dari mengingat Allah dan shalat maka berhentilah kamu. (QS. Al –Maidah: 90-91)

Judi *online* atau *cybercrime* atau kejahatan dalam dunia maya masuk ke dalam ranah jarimah *ta'zīr* dan bukan termasuk jarimah *qishas* dan *hudud*. Pengertian terminologis *ta'zīr* sendiri adalah bentuk hukuman yang tidak disebutkan ketentuan kadar hukumnya oleh syara' dan menjadi kekuasan penguasa atau hakim.[3]

Dalam penerapannya, pada jarimah *ta'zīr* ini sedikit diperlonggar. Dengan adanya perlonggaran ini, maka jarimah-jarimah *ta'zīr* tidak perlu ada penyebutan hukuman secara tersendiri. Dalam hal ini, seorang penguasa atau yang pada sekarang diserahkan kepada hakim dapat memilih dan menetapkan suatu hukuman yang sesuai baik meringankan atau memberatkannya.[4]

---

[3] Rahmad Hakim, *Hukum Pidana...,* 140.
[4] Ahmad Hanafi, *Asas-asas Hukum...,* 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perbuatan-perbuatan dan keadaan-keadaan yang bisa dijatuhi hukuman *ta'zīr* tidak ditentukan sebelumnya, sebab dalam hal ini tergantung sifat-sifat tertentu. Yang dimaksud dengan sifat-sifat tertentu disini adalah perbuatan yang dilakukan sangat merugikan bagi kepentingan atau ketertiban umum. Apabila perbuatan tersebut tidak ada maka perbuatan tersebut tidak lagi dilarang dan tidak dikenai suatu hukuman. Sebaliknya, apabila perbuatan tersebut dilakukan maka seorang hakim tidak boleh membebaskannya, melainkan harus dijatuhi hukuman *ta'zīr* yang sesuai dengan apa yang dilakukannya.[5]

Hukuman nampaknya menjadi suatu penderitaan bagi si pelaku yang mengalaminya, akan tetapi dengan pemberian hukuman dapat mewujudkan suatu kemaslahatan bagi masyarakat secara menyeluruh. Dalam hukum Islam, hukuman memiliki beberapa tujuan yaitu: Pencegahan, Perbaikan dan Pengajaran. Dengan adanya tujuan dari hukuman tersebut, hukuman yang diberikan akan memberikan dampak positif kepada pelaku, yaitu dengan terbentuknya moral yang baik, sehingga akan membawa perilaku masyarakat sesuai dengan tuntutan agama.

Suatu tindak pidana atau jarimah itu merupakan suatu maslahat bagi pelakunya, tetapi Syariat Islam tetap melarangnya. Bukan karena keadaan jarimah itu maslahat melainkan karena kerusakan atau akibatnya bagi masyarakat. Di dalam Syariat Islam juga dengan tegas melarang sekaligus menghukum pelaku yang melakukan tindak pidana judi. Hal ini dikarenakan

[5] Ibid, 69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perjudian sendiri dapat menimbulkan kerusakan bagi pelaku yang melakukannya. Dan dengan adanya ketentuan hukuman *ta'zīr* kepada pelaku yang sepenuhnya dijatuhkan oleh penguasa yang di era sekarang adalah seorang hakim. Maka secara tidak langsung akan memberikan efek jera kepada si pelaku agar tidak mengulangi perbuatannya lagi dan juga memberikan kemaslahatan bagi masyarakat.

Berdasarkan pertimbangan hukum hakim dalam memutus perkara judi togel *online* diatas dapat disimpulkan bahwa sudah sesuai dengan Hukum Islam. Hal ini terlihat dari cara hakim memberikan efek jera kepada si pelaku dengan menjatuhkan pidana penjara selama 2 (dua) bulan 15 (lima belas) hari dan membayar biaya perkara sebesar Rp.2500,- (dua ribu lima ratus rupiah). Dengan ketentuan masa penahanan yang telah dijalani terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id